

# **KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL BUDAYA BATAK TOBA PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP**



## **SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

Ika Fauziah Ramadhani

20702010009

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN  
2024**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Konstruksi Realitas Sosial Budaya Batak Toba Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap oleh Ika Fauziah Ramadhan telah dipertahankan di depan penguji skripsi program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

**Ujian dilaksanakan**

**Hari : Kamis**

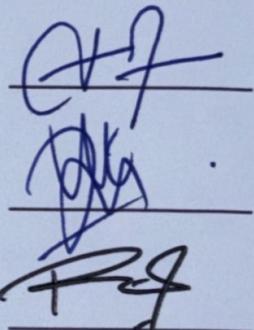
**Tanggal : 11 Juli 2024**

**Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi**

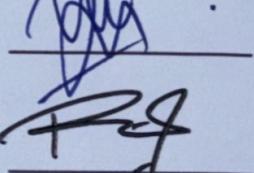
### TIM PENGUJI

1. Adli, S.Sos.I., M.Sc  
NIDN 0210039002
2. Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIDN 0210019203
3. Rico Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIDN 0230078201

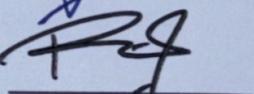
Ketua



Pengaji 1



Pengaji 2



Mengetahui,

Palembang, 11 Juli 2024

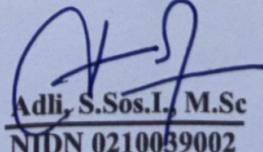
**Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Sumatera Selatan**

**Ketua**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom  
NIDN 0201088002**



**Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom  
NIDN 0201088002**

# KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL BUDAYA BATAK TOBA PADA FILM NGERI-NGERI SEDAP

Ika Fauziah Ramadhani  
Universitas Sumatera Selatan  
[Ikafauziah127@gmail.com](mailto:Ikafauziah127@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

*Research on the construction of Toba Batak socio-cultural reality in the film Ngeri-Ngeri Sedap aims to determine the construction of social reality shown in this film. Every cultural scene shown in this film is in accordance with the reality that occurs in the Toba Batak tribe. This research uses a qualitative approach, with data collection methods, namely observation by watching, listening and listening to each scene shown in the film. Then carry out documentation by taking pictures of scenes showing Toba Batak culture, some data was also obtained from the interview process. The results of this research show that the construction of social reality in this film is divided into three processes, including the externalization process, namely inter-ethnic marriage which is opposed by society, going abroad which has become a habit of the Batak tribe to achieve success overseas and inheritance to the Batak tribe which is given more to boys. The objectification process is typical Batak food, ulos, lapo, Tortor dance and Bolon house. And finally the internalization process is the martutur or greeting and also the traditional Sulang-Sulang Pahompu party.*

***Key Word:*** Batak Toba, Batak Movie

## **ABSTRAK**

Penelitian konstruksi realitas sosial budaya Batak Toba pada film Ngeri-Ngeri Sedap bertujuan untuk mengetahui konstruksi realitas sosial yang ditampilkan dalam film ini. Setiap scene kebudayaan yang ditampilkan dalam film ini sesuai dengan realitas yang terjadi pada masyarakat suku Batak Toba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dengan menonton, mendengarkan dan menyimak tiap adegan-adegan yang ditampilkan dalam film. Kemudian melakukan dokumentasi dengan mengambil tangkap gambar pada adegan yang menampilkan budaya Batak Toba, beberapa data juga diperoleh dari proses wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi realitas sosial dalam film ini terbagi dalam tiga proses, meliputi proses eksternalisasi yaitu pernikahan beda suku yang ditentang oleh masyarakat, perantauan yang sudah menjadi kebiasaan dari masyarakat suku Batak untuk memperoleh kesuksesan perantauan dan warisan pada suku Batak yang lebih banyak diberikan kepada anak laki-laki. Proses obyektivasi yaitu makanan khas suku Batak, *ulos*, *lapo*, tari *Tortor* dan rumah *Bolon*. Dan terakhir proses internalisasi yaitu martutur atau sapaan dan juga pesta adat *Sulang-Sulang Pahompu*.

**Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Film Batak Toba**